



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI
JALAN A. YANI KM. 51 PELAIHARI, DESA SUNGAI JELAI KECAMATAN TAMBANG ULANG
KABUPATEN TANAH LAUT – KALIMANTAN SELATAN 70800 PELAIHARI TELP. (0512) 2028965
Website : bptuhptpelaihari.id E-mail : bptu.kdi@gmail.com

Nomor : B-22003/RC.330/F.2.I/01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja TA 2024

22 Januari 2025

Kepada Yth.

Sekretaris Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan
di Jakarta

Bersamaan ini kami sampaikan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2024 dari satker Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari sebagaimana terlampir

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih


Kepala Balai,
Samsul Fikar
NIP 197906302003121001



LAKIN 2024

LAPORAN KINERJA

**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jalan A.Yani Km.51 Pelaihari Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kabupaten Tanah Laut





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

**LAPORAN KINERJA
BPTU-HPT PELAIHARI
TAHUN 2024**

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI**

Jalan A. Yani Km. 51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai, Kecamatan Tambang Ulang,
Kabupaten Tanah Laut – Kalimantan Selatan 70800

Telp. (0512) 2028965

Website : bptuhptpelaihari.id E-mail : bptu.kdi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita semua, dengan rahmat-Nya lah kita dapat menyelesaikan Laporan Kinerja UPT Tahun 2024 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran tahun 2024 yang merujuk pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagaimana diamanatkan dalam Permentan Nomor 07 Tahun 2024 Tanggal 04 Oktober 2024, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas publik.

Laporan Kinerja disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja ini berperan dan bertujuan sebagai media akuntabilitas instansi yang dapat menjadi acuan baku dan analisis lanjutan yang mengarah pada sinergitas, sinkronisasi dan integritas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dalam agenda mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Government*).

Pelaihari, Januari 2025
Kepala Balai,

Samsul Fikar
NIP 197906302003121001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07 Tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Secara struktur organisasi BPTU – HPT Pelaihari terdiri dari Kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan kegiatannya BPTU – HPT Pelaihari mempunyai tugas : Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliabiakan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul serta benih/bibit hijauan pakan ternak.

Mempertimbangkan dan mewujudkan RPJMN 2020-2024 dan renstra Kementerian Pertanian, serta visi, misi, tugas dan fungsi Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, maka BPTU-HPT Pelaihari memiliki visi yaitu sebagai : ***“Pendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi madura unggul berskala nasional”***. Dalam mewujudkan visi tersebut BPTU-HPT Pelaihari memiliki misi sebagai berikut : melakukan pemuliaan ternak kambing, itik dan sapi Madura; meningkatkan produksi dan penyebaran bibit ternak kambing, itik dan sapi Madura unggul secara berkesinambungan; meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak; dan menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BPTU – HPT Pelaihari yang ditetapkan di Jakarta bulan Desember 2023 ada 6 (enam) sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam 20 (dua puluh) target kinerja, adalah sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,075 Skala Likert; Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit; Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit; Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 Unit (64 Ha); Sarana Pakan dengan target 1 unit; Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 Unit (1.510 ton); Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.345 sampel; Bibit Ternak Unggul dengan target 920.620 Ekor; Ternak Ruminansia Potong dengan target 700 ekor; Ternak Unggas dengan target 122.000 ekor; Ternak Unggas (MP FE) dengan target 6.000 ekor; Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1

Unit; Ternak yang Didata dan Ditandai dengan target 1 unit; Prasarana Perbibitan Ternak dengan target 8 unit; Layanan BMN dengan target 4 layanan; Layanan Organisasi dan tata Kelola Internal dengan target 1 layanan; Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan; Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target 7 dokumen; Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen; serta Layanan Manajemen Keuangan dengan target 4 dokumen. Kemudian dikarenakan adanya refokusing anggaran dan perubahan beberapa kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan maka perjanjian kinerja BPTU-HPT Pelaihari mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan di bulan Oktober 2024 sehingga menjadi 5 (lima) sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam 14 (empat belas) target kinerja sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,075 Skala Likert; Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 Nilai; Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit; Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit; Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 Unit (64 Ha); Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 Unit (427 ton); Bibit Ternak Unggul dengan target 169.650 Ekor; Ternak Unggas (MP FE) dengan target 6.000 ekor; Layanan BMN dengan target 4 layanan; Layanan Organisasi dan tata Kelola Internal dengan target 1 layanan; Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan; Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target 7 dokumen; Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen; serta Layanan Manajemen Keuangan dengan target 4 dokumen.

Dari target kinerja yang dicapai hasil untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,50 skala likert (113,8%); Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) sebesar 92,62 nilai (115,7%); Hijauan Pakan Ternak sebesar 1 unit (100%) atau 64 Ha (100%); Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan sebesar 1 unit (100%); Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan sebesar 1 unit (100%); Pakan Olahan dan Bahan Pakan sebesar 1 unit (100%) atau 454,75 ton (106,50%); Bibit Ternak Unggul sebesar 482.964 ekor (284,7%); Ternak Unggas (MP FE) sebesar 6.000 ekor (100%); Layanan BMN sebesar 4 layanan (100%); Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal sebesar 1 layanan (100%); Layanan Perkantoran sebesar 1 layanan (100%); Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal sebesar 7 dokumen (100%); Layanan Pemantauan dan Evaluasi sebesar 1 dokumen

dan Layanan Manajemen keuangan sebesar 4 dokumen (100%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan pada tahun 2024 bahwa dari 14 target kinerja terdapat 3 indikator dengan capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 11 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	9
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja.....	11
1.4 Sumber Daya Manusia.....	13
1.5 Alokasi Anggaran	14
1.6 Issue-issue Strategis	18
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	21
2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024	21
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	31
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	31
3.2 Akuntabilitas Keuangan	48
3.3 Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran	50
BAB IV PENUTUP.....	57
Lampiran-lampiran	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2024.....	31
Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2022-2024....	33
Tabel 3. Capaian IKM tahun 2024 dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dan target jangka menengah	36
Tabel 4. Hasil evaluasi pembangunan zona integritas BPTU-HPT Pelaihari	37
Tabel 5. Capaian kinerja hijauan pakan ternak tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah	40
Tabel 6. Capaian kinerja pakan olahan dan bahan pakan tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah	41
Tabel 7. Capaian kinerja bibit sapi madura tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah	42
Tabel 8. Capaian kinerja bibit kambing PE tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah	43
Tabel 9. Target dan Pencapaian Produksi Bibit Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2024	44
Tabel 10. Capaian kinerja bibit itik tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah	44
Tabel 11. Target dan realisasi kegiatan pengembangan ternak unggas	45
Tabel 12. Kinerja 2020 sd. 2024 dan Pertumbuhan Kinerja	47
Tabel 13. Capaian Keluaran (Output) Kegiatan	50
Tabel 14. Keluaran (Output) Kegiatan	53
Tabel 15. Rencana Penarikan Dana	54
Tabel 16. Tingkat Konsistensi Penarikan Dana Per Bulan	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Tahun 2024 merupakan kelanjutan implementasi Rencana Strategis (Renstra) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) Tahun 2020 - 2024, dalam rangka mewujudkan visi BPTU-HPT Pelaihari “Pendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi madura unggul berskala nasional”.

Peran serta kegiatan digambarkan dalam pencapaian empat target sukses pembangunan pertanian Kementerian Pertanian, yaitu :

- 1) Pencapaian swasembada kedelai, gula dan daging sapi serta swasembada berkelanjutan untuk padi dan jagung.
- 2) Peningkatan diversifikasi pangan.
- 3) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor.
- 4) Peningkatan kesejahteraan petani.

Untuk mewujudkan empat target sukses tersebut, Ditjen Peternakan dan Kesehatan hewan pada tahun 2024 menetapkan Program Nilai tambah dan Daya Saing Industri; Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; serta Program Dukungan Manajemen.

BPTU – HPT Pelaihari sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ikut serta dalam program tersebut dengan beberapa kegiatan strategis, yaitu :

1. Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak
2. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak.
3. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.
4. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020 - 2024 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan kegiatan serta sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPTU-HPT Pelaihari. Renstra juga berguna untuk menetapkan tujuan, sasaran strategis dan kebijakan prioritas dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusunan Laporan Kinerja BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2024 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundangan, sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran tahun 2024 yang merujuk pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07 Tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas publik, guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel dan bersih dari praktek-praktek penyimpangan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen BPTU – HPT Pelaihari untuk mendukung penuh reformasi birokrasi di lingkup Kementerian Pertanian termasuk perubahan dan peningkatan kualitas di BPTU – HPT Pelaihari.

1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dibentuk dan disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak. Didukung dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07 Tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tugas BPTU – HPT Pelaihari adalah Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pemuliabiakan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul serta benih/bibit hijauan pakan ternak. Dalam melaksanakan tugas tersebut BPTU – HPT Pelaihari menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. Pelaksanaan pemeliharaan ternak hasil seleksi;
- d. Pelaksanaan uji performa ternak unggul;
- e. Pelaksanaan pencatatan pembibitan ternak;
- f. Pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak;
- g. Pelaksanaan pemuliabiakan bibit ternak unggul;
- h. Pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul serta pakan;
- i. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- j. Pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
- k. Penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- l. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi, penyebaran, dan pemasaran hasil produksi bibit ternak dan hijauan pakan ternak serta hasil ikutan ternak;
- m. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
- n. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- o. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan;
- p. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; dan
- q. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPTU – HPT Pelaihari didukung oleh 1 Kepala Balai eselon III, 1 unit kerja eselon IV dan 3 unit Tim Kerja serta Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Tim Kerja Pelayanan Teknis;
- c. Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis;
- d. Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional :
 - i. Fungsional Medik Veteriner
 - ii. Fungsional Pengawas Bibit Ternak
 - iii. Fungsional Pengawas Mutu Pakan
 - iv. Fungsional Paramedik Veteriner
 - v. Fungsional Pranata Komputer
 - vi. Fungsional Arsiparis
 - vii. Fungsional Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur
 - viii. Fungsional Umum

Masing-masing unit organisasi tersebut diatas mempunyai tugas dan fungsi :

1. Kepala Balai

Melaksanakan Pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

2. Subbagian Tata Usaha

Merupakan satuan organisasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara.

3. Tim Kerja Pelayanan Teknis

Tim Kerja Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit

pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi, dan pengembangan hijauan pakan ternak.

4. Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis

Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, kebun bibit hijauan pakan ternak, ladang penggembalaan, sarana teknis dan sarana pendukung.

5. Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi

Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi mempunyai tugas melakukan pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, Pranata Komputer, Arsiparis, Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur dan sejumlah jabatan fungsional umum.

Uraian tugas masing-masing jabatan fungsional adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - ii. Melakukan pelaksanaan pemeliharaan ternak hasil seleksi
 - iii. Melakukan pelaksanaan uji performa ternak unggul;
 - iv. Melakukan pelaksanaan pencatatan pembibitan ternak;
 - v. Melakukan pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak;
 - vi. Melakukan pelaksanaan pemuliabiakan bibit ternak unggul;
 - vii. Melakukan pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - viii. Memberikan pelayanan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - ix. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis pakan;
 - ii. Melakukan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
 - iii. Menyediakan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
 - iv. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
 - ii. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Kelompok Jabatan Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penataan administrasi pengelolaan dan pelayanan kepegawaian Apartur Sipil Negara.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional Umum mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi disampaikan pada Lampiran 1.

1.4. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai BPTU-HPT Pelaihari berjumlah 132 pegawai, yang berstatus PNS berjumlah 55 dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) berjumlah 77 pegawai. Tahun 2024 jika dibanding dengan jumlah SDM PNS maka jumlah PPNPN lebih banyak, hal ini karena penambahan beberapa PNS tidak sesuai Anjab yang diusulkan. Dalam rangka pemenuhan

kekurangan pegawai maka tahun 2024 masih diperlukan PPNPN. Untuk pegawai PNS jika dilihat dari jenjang pendidikannya terdiri dari Sarjana Strata 2 sebanyak 8 orang, Sarjana Strata 1 sebanyak 15 orang, Sarjana Muda/D3 sebanyak 12 orang dan SLTA sebanyak 20 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan jumlah pegawai 55 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2024 adalah tetap. Kronologis jumlah pegawai pada tahun 2024 adalah adanya pegawai yang pindah tugas dari BPTU – HPT Pelaihari ke Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak sejumlah 1 orang. Secara rinci jumlah pegawai BPTU – HPT Pelaihari tahun 2024 disampaikan pada Lampiran 2.

Jumlah Sumber Daya Manusia dari tahun 2015 sampai dengan 2024 mengalami dinamika yang tidak terlalu signifikan, pada tahun 2015 sejumlah 60 orang, tahun 2016 sejumlah 56 orang, tahun 2017 sejumlah 55 orang, tahun 2018 sejumlah 56 orang, tahun 2019 sejumlah 59 orang, tahun 2020 sejumlah 59 orang, tahun 2021 sejumlah 59 orang, tahun 2022 sejumlah 56 orang, tahun 2023 sejumlah 55 orang dan tahun 2024 sejumlah 55 orang.

1.5. Alokasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2024 mengacu pada DIPA Petikan Tahun 2024 dengan Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2024 yang terbit pada tanggal 24 November 2023 dengan jumlah anggaran yang dialokasikan senilai Rp. 95.724.044.000,- yang tebagi menjadi 5 kegiatan, yaitu:

- a. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak (5891) Rp. 200.000.000,-
- b. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan ternak (1783) Rp. 13.580.000.000,-
- c. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp. 633.495.000,-
- d. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 70.948.130.000,-
- e. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 10.362.419.000,-

Dalam proses pelaksanaan anggaran dan kegiatan di tahun 2024 terdapat 17 (tujuh belas) kali revisi DIPA, sebagai berikut :

1. Revisi DIPA ke 01 tertanggal 05 Januari 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 20.491.450.000,-.
 - b. Penghapusan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784).
 - c. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp. 4.740.400.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp. 1.056.000.000,- dan belanja modal sejumlah Rp. 3.684.400.000,-.
 - d. Revisi halaman III DIPA.
2. Revisi DIPA ke 02 tertanggal 23 Januari 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp. 3.718.561.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp. 34.161.000,- dan belanja modal sejumlah Rp. 3.684.400.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
3. Revisi DIPA ke 03 tertanggal 29 Januari 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBN dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi halaman III DIPA.
4. Revisi DIPA ke 04 tertanggal 14 Februari 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp. 34.161.000,-, (belanja barang).
5. Revisi DIPA ke 05 tertanggal 16 Februari 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBN dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
6. Revisi DIPA ke 06 tertanggal 25 Maret 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :

- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
7. Revisi Dipa ke 07 tertanggal 05 April 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
8. Revisi Dipa ke 08 tertanggal 30 Mei 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
9. Revisi Dipa ke 09 tertanggal 09 Juli 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
10. Revisi Dipa ke 10 tertanggal 30 Juli 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
11. Revisi Dipa ke 11 tertanggal 10 Agustus 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp. 21.315.200.000,-..
 - b. Revisi halaman III DIPA.
12. Revisi Dipa ke 12 tertanggal 12 Agustus 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.

13. Revisi DIPA ke 13 tertanggal 11 Oktober 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
14. Revisi DIPA ke 14 tertanggal 30 Oktober 2023, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
15. Revisi DIPA ke 15 tertanggal 19 November 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
16. Revisi DIPA ke 16 tertanggal 06 Desember 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
17. Revisi DIPA ke 17 tertanggal 27 Desember 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- c. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - d. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.

Sehingga anggaran terakhir adalah Rp. 21.315.200.000,- yang terbagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak (5891) Rp. 200.000.000,-
- b. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) Rp. 4.246.083.000,-.
- c. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 5.682.948.000,-.

- d. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 11.186.169.000,-.

1.6. Issue-Issue Strategis

Berdasarkan analisis data dan informasi yang diungkapkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. Permasalahan tersebut menjadi isu-isu strategis yang harus dicari solusi pemecahannya melalui kebijakan-kebijakan yang dapat ditempuh sesuai dengan kewenangan institusi. Analisis pada matriks SWOT menghasilkan berbagai alternatif strategi. Berbagai alternatif strategi akan menjadi pedoman dalam merumuskan program dan kegiatan jangka menengah

Berbagai alternatif strategi berdasarkan issue-issue strategis yang muncul bagi BPTU-HPT Pelaihari periode 2020 -2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Belum Optimalnya Kinerja Sumber daya manusia, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan komitmen kerja (bagi implementasi SOP dan program kerja secara konsisten).
 - b. Meningkatkan kapasitas SDM (termasuk melalui seminar dan Diklat).
 - c. Menata penempatan SDM sesuai bidangnya.
 - d. Meningkatkan struktur penganggaran.
 - e. Meningkatkan fasilitas infrastruktur pendukung program.
 - f. Membuat dan menyempurnakan SOP pelayanan teknis, dan SOP manajemen organisasi.
 - g. Membangun sistem integrasi pengendalian mutu dalam penerapan SOP.
 - h. Membangun system pengamanan data dan plasma nuftah.
 - i. Meningkatkan komitmen penuntasan tugas.
 - j. Meninjau sistem penetapan beban kerja dan penugasan berimbang.
 - k. Memperkuat berjalannya fungsi koordinasi dan konsolidasi vertikal dan horizontal.
 - l. Sosialisasi sistem insentif pegawai, reward and punishment.
 - m. Mengembangkan sistem perencanaan karier berbasis kinerja.
 - n. Mengembangkan sistem perencanaan pengembangan SDM.

- 2) Masih Rendahnya Sebagian Sarana dan Prasarana Aparatur, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Membangun sistem pengamanan data.
 - b. Mengalokasikan Sumber Daya Manusia untuk pemeliharaan rutin sarana dan prasarana.
 - c. Merencanakan dan mengadakan/mengantisipasi pemenuhan kebutuhan sarana mobilitas.
 - d. Mengevaluasi dan rekonstruksi sistem birokrasi internal.
 - e. Mempertahankan fasilitas dan aksesibilitas pada sumber informasi.
 - f. Meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen berbasis elektronik terpadu dan terintegrasi.
- 3) Peluang Peningkatan Produksi & Produktivitas Bibit Unggul, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Memaksimalkan pengembangan aktifitas pembibitan dengan memanfaatkan teknologi baru dan hasil pemurnian bibit.
 - b. Membuat prosedur terencana antisipatif atas fluktuasi atau iklim yang ekstrem.
 - c. Mencegah, mengendalikan dan menanggulangi gangguan hama dan penyakit.
 - d. Meningkatkan penelitian dan pengembangan spesifik lokasi.
 - e. Mengintensifkan dan menjaga plasma nuftah.
 - f. Memelihara ketersediaan sumberdaya pendukung.
 - g. Memperluas akses informasi dan teknologi terbaru.
- 4) Besarnya Peluang Penyebaran Bibit Unggul, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Merintis pengembangan jaringan pemasaran baru (termasuk ekspor).
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan sebelum distribusi secara berkesinambungan.
 - c. Meningkatkan promosi produk.
 - d. Meningkatkan sarana transportasi dan komunikasi.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
- 5) Besarnya Peluang Hijauan Pakan Ternak, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun SOP pelaksanaan pengembangan HPT.
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan HPT.
 - c. Meningkatkan promosi penggunaan HPT.
 - d. Meningkatkan sarana prasarana pendukung pengembangan HPT.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
 - f. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
 - g. Menyusun rencana penanggulangan Hama dan Penyakit HPT terprogram.
 - h. Menjalinkan kerjasama pemasaran HPT.
 - i. Penggunaan bibit bermutu layak jual dan bermutu tinggi.
- 6) Belum optimalnya Pelayanan dan Pembinaan kepada Masyarakat, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatkan sosialisasi tentang pelayanan masyarakat.
 - b. Membakukan materi tutorial.
 - c. Memantapkan sistem penyusunan tim mentoring.
 - d. Meningkatkan publikasi.
 - e. Meningkatkan pendekatan kepada seluruh stakeholder.
 - f. Mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik.
 - g. Merintis pengembangan produksi bibit ternak berbasis masyarakat.
- 7) Pengembangan Kerja sama dan kemitraan, Strategi yang dapat ditempuh adalah :
- a. Mempererat kerja sama dengan instansi lainnya dalam bentuk produksi bibit ternak, pemasaran, Hijauan Pakan Ternak bermutu.
 - b. Menjalinkan kerja sama bagi pemanfaatan Sumber Daya secara lebih produktif.
 - c. Meningkatkan koordinasi dengan Kemenkumham (langsung/tdk langsung) dalam perlindungan Hak Paten.
 - d. Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan instansi lokal/terkait lain.
 - e. Meningkatkan sosialisasi ke berbagai pihak untuk mendukung usaha ternak masyarakat.
 - f. Kerjasama penelitian dan pengembangan teknologi berbasis masyarakat

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Rencana strategis BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020-2024 berupaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan (key success factors) dalam menentukan program dan kegiatan yang tepat. Penyusunan Renstra dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi Madura unggul berskala nasional yang didasarkan prinsip-prinsip good governance. Selain itu, pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan BPTU-HPT Pelaihari. Untuk sampai pada tujuan yang diharapkan, maka perlu dirumuskan sasaran yang hendak dicapai, strategi yang efektif dan efisien, serta pendekatan yang tepat dan sesuai.

A. Visi dan Misi BPTU-HPT Pelaihari

Mempertimbangkan dan mewujudkan RPJMN 2020-2024 dan renstra Kementerian Pertanian, serta visi, misi, tugas dan fungsi Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPTU-HPT Pelaihari memiliki visi yaitu sebagai : “Pendorong ketersediaan bibit kambing dan itik dan sapi madura unggul berskala nasional”. Mewujudkan visi tersebut BPTU-HPT Pelaihari memiliki misi sebagai berikut :

1. Melakukan pemuliaan ternak kambing, itik dan sapi madura;
2. Meningkatkan produksi dan penyebaran bibit ternak kambing, itik dan sapi madura unggul secara berkesinambungan;
3. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak; dan
4. Menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik

Selanjutnya BPTU-HPT Pelaihari dalam mewujudkan visi dan misi tersebut menetapkan tujuan “Menyediakan ternak sapi, kambing dan itik serta hijauan pakan ternak yang berkualitas yang berdaya saing dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat”.

Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai BPTU-HPT Pelaihari antara lain :

1. Berkembangnya ternak sapi unggul, kambing unggul dan itik unggul;
2. Berkembangannya hijauan pakan ternak;
3. Diterapkannya teknologi pengembangan ternak;
4. Berkembangnya sentra pembibitan pedesaan;
5. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

B. Wilayah Pelayanan

Wilayah pelayanan BPTU-HPT Pelaihari meliputi seluruh Provinsi di Indonesia, adapun Provinsi yang sudah menjadi daerah penyebaran bibit BPTU-HPT Pelaihari antara lain Aceh, Sumatra Barat, Sumatera Utara, Riau, Bangka Belitung, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Papua.

C. Potensi BPTU-HPT Pelaihari

1) Potensi Sumber daya manusia

Jumlah pegawai BPTU-HPT Pelaihari berjumlah 133 pegawai, yang berstatus PNS berjumlah 56 pegawai dan PPNNP berjumlah 77 pegawai. Dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi SDM telah dilakukan berbagai pelatihan, studybanding dan workshop bagi personel BPTU-HPT Pelaihari baik pelatihan yang bersifat teknis untuk kelompok jabatan fungsional maupun pelatihan administratif untuk staf administrasi. Guna mengevaluasi kinerja pegawai, maka pada awal tahun dibuat Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan dievaluasi pada akhir tahun.

2) Potensi Prasarana Sarana

BPTU-HPT Pelaihari memiliki potensi lahan yang masih sangat luas. Lahan seluas 89.1 Ha dimanfaatkan untuk perkantoran, farm dan lahan HPT. Sementara itu, masih ada sekitar ± 632 Ha lahan milik Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang belum termanfaatkan karena masih bersengketa dengan perusahaan dan rakyat sekitar. Untuk

menunjang tugas pokok dan fungsi balai, BPTU-HPT Pelaihari dilengkapi dengan sejumlah peralatan kantor, mesin penetasan, sarana transportasi, kandang ternak, gudang, dan fasilitas lainnya.

D. Jaminan Mutu

Kriteria proses manajemen bertujuan untuk mengukur bagaimana organisasi mendesign dan mengelola proses kerja utama. Pada kegiatan administrasi, dokumen mutu BPTU-HPT Pelaihari sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015.

1) Standar Pelayanan Teknis Minimal

BPTU-HPT Pelaihari memiliki indikator atau parameter dan standar terkait proses tatalaksana produksi dan distribusi bibit ternak serta hijauan pakan ternak. Didalam pencapaiannya aspeknya meliputi :

- a. Aspek Mutu Produksi ternak dan HPT, yaitu standar prosedur ternak seperti itik, kambing meliputi kesesuaian bobot, kesehatan hewan, serta produksi ternak itu sendiri sedangkan untuk hijauan pakan ternak meliputi kualitas hijauan dan kandungan gizi hijauan.
- b. Aspek Ketepatan waktu, yaitu standar prosedur yang harus dipenuhi oleh BPTU-HPT Pelaihari sebagai bagian dari janji kepada pelanggan. Tepat dari sisi waktu dan terjamin dari sisi kualitas produk. Untuk menjamin kepastian tersebut, BPTU-HPT Pelaihari harus memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakannya. BPTU-HPT Pelaihari juga memiliki mekanisme antisipasi berupa jalan keluar untuk menghadapi keadaan dimana terjadi penumpukan pemesanan bibit ternak unggul oleh pelanggan.
- c. Aspek Tarif Bibit Ternak Unggul yang terjangkau oleh pengguna, yaitu standar harga yang wajar dalam arti cukup ekonomis serta terjangkau oleh pengguna. Penetapan harga oleh BPTU-HPT Pelaihari didasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2016 (berlaku sampai dengan 29 Juli 2023) dan diganti menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Pertanian (sejak tanggal 30 Juli 2023). Mengingat BPTU-HPT Pelaihari adalah institusi Pemerintah yang bukan

ditujukan untuk mencari untung tetapi lebih kepada pelayanan masyarakat.

- d. Aspek Keterbukaan Informasi dan Teknologi, yaitu aspek kelayakan umum pelayanan masyarakat yang telah menjadi standar umum yang ditetapkan pemerintah yaitu transparansi publik. Transparansi ini memungkinkan pelanggan atau pengguna jasa BPTU-HPT Pelaihari bisa menerima informasi se jelas mungkin tentang bentuk layanan BPTU-HPT Pelaihari, kualitas layanannya, jenis layanannya, harganya dan termasuk informasi terkait penjelasan ketika terjadi keterlambatan pada proses pemenuhan pesanan pelanggan.

2) Penerapan Sistem Manajemen Mutu

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Pelaihari dalam menyelenggarakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak berdasarkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001 : 2015 dan selalu berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan melalui aplikasi sistem secara efektif, termasuk proses perbaikan yang berkesinambungan dari sistem dan kepastian kesesuaiannya dengan persyaratan pelanggan serta peraturan yang berlaku.

BPTU-HPT Pelaihari menetapkan, mendokumentasikan, mengimplementasikan, memelihara Sistem Manajemen Mutu dan senantiasa meningkatkan keefektifannya sebagai alat untuk menjamin bahwa dalam seluruh kegiatan produksi bibit kambing, itik, sapi madura dan hijauan pakan ternak di BPTU-HPT Pelaihari memenuhi persyaratan ISO 9001 : 2015, persyaratan pelanggan, dan kebijakan mutu organisasi.

Perangkat untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu, diantaranya:

a. Struktur Organisasi

Standard Kompetensi Personel Pengelola Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015, persyaratan minimal telah mengikuti :

- ✓ Manajer Puncak : Training Pemahaman ISO 9001 : 2015 dan Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen ISO 19011 : 2011.
- ✓ KM (Koordinator Mutu) : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen ISO 19011:2011, Training penyusunan Informasi terdokumentasi.
- ✓ Sekretariat Mutu : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen (ISO) 19011:2011, Training penyusunan Informasi terdokumentasi.
- ✓ Tim Auditor : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen (ISO) 19011:2011, Training penyusunan Informasi terdokumentasi, Masa Kerja Minimal 2 tahun.
- ✓ Selain itu juga guna menunjang integritas di BPTU-HPT Pelaihari menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyupaan (SMAP) dalam ISO 37001:2016.

b. Kebijakan Mutu Organisasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari berorientasi menjadi pusat keunggulan (*Centre of Excellence*) produksi bibit unggul kambing, itik, sapi Madura dan hijauan pakan ternak, menetapkan kebijakan mutu :

- ✓ Meningkatkan kemandirian dan profesionalisme di bidang pembibitan ternak kambing Peranakan Ettawa, bibit induk itik Mojosari muda dan meri, bibit induk itik Alabio muda dan meri, sapi Madura serta hijauan pakan ternak yang berkualitas.
- ✓ Senantiasa melaksanakan bimbingan teknis dan konsultasi pembibitan kambing, itik dan hijauan pakan ternak melalui layanan prima.
- ✓ Menjadi pusat data base bibit ternak unggul kambing, itik dan hijauan pakan ternak nasional.

- ✓ Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, teknologi dan metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen.
- ✓ Berorientasi kepada peningkatan kinerja yang berkelanjutan untuk menjamin kepuasan pelanggan.
- ✓ Peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak.
- ✓ Senantiasa mematuhi perundangan dan peraturan yang berlaku.

E. Analisis SWOT

1) Optimalisasi Pembibitan on Farm :

- a. Pemeliharaan, Produksi dan Pemuliaan
- b. Pemurnian ternak kambing, itik (penggaluran ternak itik) dan sapi madura.

2) Pengembangan Perbibitan Ternak Kambing, Itik dan Sapi Madura dimasyarakat.

3) Pengembangan Hijauan Pakan Ternak.

4) Penguatan Kelembagaan (Peningkatan kapasitas SDM dan Layanan Teknis)

5) Meningkatkan promosi dan publikasi

F. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dicapai melalui tindakan berupa kebijakan alokasi sumber daya, program dan kegiatan. Keberhasilan mencapai berbagai sasaran sangat penting ditinjau dari aspek pelaksanaan tugas. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Berangkat dari tugas tersebut maka sasaran yang hendak dicapai dalam Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Berkembangnya ternak sapi unggul, kambing unggul dan itik unggul;
- 2) Berkembangnya hijauan pakan ternak;

- 3) Diterapkannya teknologi pengembangan ternak;
- 4) Berkembangnya sentra pembibitan pedesaan;
- 5) Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

Berdasarkan sasaran Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2020-2024 di atas maka program yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemurnian ternak kambing, itik dan sapi Madura serta produksi HPT secara terprogram dan berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan jumlah bibit yang didistribusi.
- 3) Meningkatkan pembibit guna memenuhi kebutuhan bibit di masyarakat.
- 4) Meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
- 5) Meningkatkan jumlah pembibit/kawasan yang terbina.
- 6) Meningkatkan kinerja aparatur.
- 7) Meningkatnya fasilitas UPT.
- 8) Terpeliharanya fasilitas UPT.

Sasaran yang akan dicapai akan terlaksana jika adanya sinergi yang kuat antara berbagai unsur antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta, peternak hingga masyarakat pada umumnya.

Sasaran yang akan dicapai merupakan representasi pelaksanaan tujuan yang terukur dan mempunyai indikator kinerja yang jelas. Capaian sasaran BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat dari program Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembangunan Peternakan. Program Monev bertujuan untuk mengetahui kinerja BPTU-HPT Pelaihari yang dikaitkan dengan pembangunan peternakan secara umum yang mencakup empat tujuan pembangunan peternakan yang meliputi Percepatan Program Swasembada Daging sapi (P2SDS), Restrukturisasi Perunggasan (RP), Restrukturisasi Industri Persusuan (RPS) dan Penanggulangan Avian Influenza (AI).

G. Strategi dan Pendekatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan, pelayanan publik serta pengelolaan sumber daya pada BPTU-HPT Pelaihari maka diperlukan strategi dan pendekatan kearah perbaikan. Perbaikan tersebut sesuai dengan situasi yang terus

berkembang saat ini dan tidak tertutup kemungkinan dilakukan perubahan-perubahan sesuai amanat perundang-undangan. Perubahan yang dilakukan tentunya membutuhkan langkah-langkah strategis yang didukung oleh segenap pihak secara konsisten dan berkelanjutan. Secara garis besar dalam Renstra tahun 2020-2024 terdapat dua rencana strategis guna tercapainya dan terlaksananya visi, misi dan tujuan BPTU-HPT Pelaihari, yaitu strategi yang bersifat internal dan strategi eksternal. Strategi internal mengarah pada usaha dan upaya perbaikan BPTU-HPT Pelaihari dari dalam organisasi, sementara strategi eksternal merupakan usaha dan upaya guna membangun hubungan dengan mitra dan stakeholders BPTU-HPT Pelaihari. Kedua strategi ini saling bersinergi dan saling melengkapi dalam rangka mencapai tujuan balai.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BPTU – HPT Pelaihari yang ditetapkan di Jakarta bulan Desember 2023 ada 20 target (Lampiran.3), adalah sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,075 skala likert.
2. Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit.
3. Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit.
4. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit (64 Ha).
5. Sarana Pakan dengan target 1 unit.
6. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 unit (1510,7 ton).
7. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.345 sampel.
8. Bibit Ternak Unggul dengan target 920.620 produk.
9. Ternak Ruminansia Potong dengan target 700 ekor.
10. Ternak Unggas dengan target 122.000 ekor.
11. Ternak Unggas (MP FE) dengan target 6.000 ekor.
12. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 unit.
13. Ternak yang didata dan ditandai dengan target 1 unit.
14. Prasarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 8 unit.

15. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
16. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal dengan target 1 layanan.
17. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
18. Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target 7 dokumen.
19. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
20. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 4 dokumen.

Kemudian dikarenakan adanya pengurangan kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan perubahan pagu anggaran di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan Januari 2024 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut (Lampiran.4) :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,075 skala likert.
2. Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit.
3. Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit.
4. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit (64 Ha).
5. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 unit (427 ton).
6. Bibit Ternak Unggul dengan target 169.650 ekor.
7. Ternak Unggas (MP FE) dengan target 6.000 ekor.
8. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
9. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal dengan target 1 layanan.
10. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
11. Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target 7 dokumen.
12. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
13. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 4 dokumen.

Kemudian dikarenakan adanya perubahan Kepala Balai di BPTU-HPT Pelaihari dan penambahan target indikator maka pada bulan September 2024 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut (Lampiran.5) :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,075 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 nilai.
3. Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit.

4. Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit.
5. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit (64 Ha).
6. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 unit (427 ton).
7. Bibit Ternak Unggul dengan target 169.650 ekor.
8. Ternak Unggas (MP FE) dengan target 6.000 ekor.
9. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
10. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal dengan target 1 layanan.
11. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
12. Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target 7 dokumen.
13. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
14. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 4 dokumen.

Revisi terakhir pada bulan Oktober 2024 dikarenakan adanya perubahan Kepala Balai di BPTU-HPT Pelaihari, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut (Lampiran.6) :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,075 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 nilai.
3. Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit.
4. Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan target 1 unit.
5. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit (64 Ha).
6. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1 unit (427 ton).
7. Bibit Ternak Unggul dengan target 169.650 ekor.
8. Ternak Unggas (MP FE) dengan target 6.000 ekor.
9. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
10. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal dengan target 1 layanan.
11. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
12. Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target 7 dokumen.
13. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
14. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 4 dokumen.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

A. Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2024 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu :

- 1) Sangat berhasil (capaian >100%).
- 2) Berhasil (capaian 80-100%).
- 3) Cukup Berhasil (capaian 60-79%).
- 4) Kurang Berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024 dari 14 sasaran kinerja terdapat 3 indikator dengan capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 11 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil) sebagaimana tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,075 Skala Likert	3,50	113,8
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai	92,62	115,7
3	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit	1	100
4	Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit	1	100
5	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit	1	100

No	Sasaran Program / Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
		(64) (Ha)	(64)	
6	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (427) (Ton)	1 (454,75)	100 (106,50)
7	Bibit ternak unggul	169.650 Ekor	482.964	284,7
	- Itik	169.378 Ekor	481.805	284,5
	- Sapi	42 Ekor	50	119
	- Kambing	230 Ekor	1.109	482,2
8	Ternak Unggas (MP FE)	6.000 Ekor	6.000	100
9	Layanan BMN	4 Layanan	4	100
10	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	1	100
11	Layanan Perkantoran	2 Layanan	2	100
12	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	7 Dokumen	7	100
13	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	1	100
14	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	4	100

Pada tahun 2023 terdapat 12 indikator kinerja dengan 3 indikator capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 9 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil), sedangkan di tahun 2024 terdapat 14 indikator kinerja dengan 3 indikator capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) dan 11 indikator dengan capaian 80 – 100% (berhasil). Pada tahun 2024 terdapat 14 indikator, namun jika dibandingkan dengan indikator yang sama terlihat bahwa untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2024 (3,50 Skala Likert) meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023 (3,39 Skala Likert).

Terdapat 2 indikator baru di tahun 2024 yaitu Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan capaian 1 unit (100%) yang merupakan kegiatan terkait dengan pengadaan sarana pengolahan pupuk termasuk uji laboratorium sampai dengan sertifikasi produk pupuk yang dihasilkan. Indikator Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dengan capaian 1 unit (100%) merupakan kegiatan pembuatan bangunan untuk pengolahan pupuk.

Pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT) tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 4,46% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian pengelolaan lahan HPT pada tahun 2023 seluas 66,99 Ha sedangkan pada tahun 2024 menjadi 64 Ha. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya penambahan lahan kelola baik pada kebun legume maupun kebun

rumput dan pastura. Tidak adanya penambahan pengelolaan lahan ini dampak masuknya musim hujan yang lebih panjang akibat lanina sehingga kecukupan pakan hijauan dapat terpenuhi.

Penyediaan pakan olahan dan bahan pakan pada tahun 2024 yang bersumber pada kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) mengalami penurunan yang pada tahun 2023 tersedia 1.450 ton sedangkan pada tahun 2024 tersedia 454,75 ton. Hal ini disebabkan adanya refokusing anggaran sehingga ketersediaan pakan olahan tidak sepenuhnya dapat terpenuhi dari sumber dana Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783), selanjutnya kebutuhan pakan olahan dipenuhi dari anggaran kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785 – PNBPN) sejumlah 353,55 ton serta kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787 – RM) sejumlah 105 ton. Sehingga penyediaan pakan olahan dan bahan pakan pada tahun 2024 sejumlah 913,1 ton

Target produksi bibit ternak unggul pada tahun 2024 mengalami perubahan dari 920.620 ekor menjadi 169.650 ekor seiring dengan adanya refokusing anggaran. Capaian bibit ternak unggul tahun 2024 sejumlah 482.964 ekor atau 284,7% dari target sejumlah 169,650 ekor. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sejumlah 754.073 ekor terdapat selisih 271.189 ekor (35,95%), hal ini dikarenakan adanya refokusing anggaran dimana kebutuhan pakan menjadi terbatas sehingga dilakukan pengurangan populasi indukan pada ternak itik yang mengakibatkan produksi bibit ternak unggul tidak sebanyak tahun 2023.

Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2022-2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	2020		2021		2022		2023		2024	
		T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (skala likert)	3,57	3,40	3,44	3,39	3,00	3,49	3,00	3,39	3,075	3,50
2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) (nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-	80	92,62
3	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (unit)	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1

No	Sasaran Program / Kegiatan	2020		2021		2022		2023		2024	
		T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
	Peternakan (unit)										
5	Hijauan Pakan Ternak (Ha/Unit)	47	64,98	1	1	64	210,11	1	1	1	1
6	Pakan Olahan dan Bahan Pakan (ton/unit)	1.108	1.108	1	1	1.039	1.162,1	1	1	1	1
7	Sarana Pakan (unit)	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
8	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (sampel)	-	-	-	-	870	1.132	1.600	1.803	-	-
9	Bibit Ternak Unggul (ekor)	450.581	511.301	617.074	731.616	835.254	735.429	751.002	754.073	169.650	482.964
	- Itik (ekor)	450.000	510.930	616.438	730.922	834.300	734.511	750.000	753.056	169.378	481.805
	- Sapi (ekor)	22	18	22	6	103	52	40	54	42	50
	- Kambing (ekor)	559	353	614	666	851	866	962	963	230	1.109
10	Ternak Ruminansia Potong (ekor/kelompok masyarakat)	11.000	11.000	102	75	1.140	1.020	1915	915	-	-
11	Ternak Unggas dan Aneka Ternak (ekor/kelompok masyarakat)	-	-	232	234	92.000	79.000	55.000	55.000	6.000	6.000
12	Kelembagaan dan Usaha Peternakan (Lokasi)	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sarana Balai Perbibitan Ternak (unit)	-	-	-	-	1	1	6	6	-	-
14	Prasarana Balai Perbibitan Ternak (unit)	-	-	-	-	1	1	14	14	-	-
14	Layanan Dukungan Manajemen Internal (layanan)	-	-	-	-	5	5	5	5	7	7
15	Layanan Manajemen Kinerja Internal (dokumen)	-	-	-	-	-	-	4	4	12	12

B. Analisis Kinerja

Analisa capaian kinerja data dimulai sejak tahun 2020 sebagai tahun awal berlakunya Renstra Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020-2024, analisis yang digunakan sesuai dengan PermenPAN dan RB nomor 53 tahun 2014.

Hasil analisa capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTU – HPT Pelaihari target 3,075 skala likert dengan realisasi 3,50 skala likert atau capaian 113,8% dengan kategori sangat berhasil. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 sebesar 3,39 skala likert mengalami peningkatan sebesar 3,24%.

Dengan penjelasan : Adanya peningkatan nilai IKM BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2024 dikarenakan adanya perbaikan sarana prasarana dan inovasi pelayanan yang diberikan salah satunya dengan adanya aplikasi ALMO. BPTU-HPT pelaihari selalu berupaya melakukan perbaikan dengan terus meningkatkan sarana dan prasarananya, secara bertahap setiap tahunnya serta terus meningkatkan populasi dan produksi bibit ternak unggul yang tentunya memiliki standar SNI dalam rangka untuk memenuhi masyarakat peternak akan kebutuhan bibit ternak BPTU-HPT Pelaihari. Selain itu, setiap adanya komplain/keluhan pelanggan segera akan di tindak lanjuti dengan prinsip responsif, tepat dan solutif, karena menjaga kepuasan pelanggan merupakan hal yang terpenting dalam pelayanan.

Tabel 3. Capaian IKM tahun 2024 dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dan target jangka menengah

Target dan Realisasi (skala likert)	Tahun					% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi 2024 terhadap 2023	% Realisasi terhadap target jangka menengah
	2020	2021	2022	2023	2024			
Target	3,57	3,44	3,00	3,00	3,075	113.82	103.24	106.75
Realisasi	3,40	3,39	3,49	3,39	3,50			

Jika dibandingkan capaian survey IKM dalam kurun lima tahun terakhir (2020-2024) diketahui bahwa hasil survey mengalami naik turun, pada tahun 2021 dan 2023 hasil survey menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 hal ini dikarenakan banyaknya permintaan bibit ternak yang belum bisa terpenuhi oleh BPTU-HPT Pelaihari yang disebabkan diantaranya kapasitas mesin tetas, kapasitas kandang, dan juga populasi induk dasar yang masih kurang. Sedangkan pada tahun 2023 selain disebabkan beberapa hal diatas juga terjadi perubahan PP Tarif yang mengakibatkan terhentinya sementara pemasaran selama 2,5 bulan dan itu sangat berdampak pada kepuasan pelanggan sehingga menyebabkan penilaian menjadi menurun khususnya terhadap unsur waktu pelayanan.

BPTU-HPT pelaihari selalu berupaya melakukan perbaikan dengan terus meningkatkan sarana dan prasarannya, secara bertahap setiap tahunnya terus meningkatkan populasi dan produksi bibit ternak unggul yang tentunya memiliki standar SNI dalam rangka untuk memenuhi masyarakat peternak akan kebutuhan bibit ternak BPTU-HPT Pelaihari, juga setiap adanya komplain/keluhan pelanggan segera akan di tindak lanjuti dengan prinsip responsif, tepat dan solutif, karena menjaga kepuasan pelanggan merupakan hal yang terpenting dalam pelayanan.

2. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari target 80 nilai dengan realisasi 92,62 nilai atau capaian 115,7% dengan kategori sangat berhasil.

Dengan penjelasan : berdasarkan Pemenpan RB nomor 90 tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, dalam melaksanakan reformasi birokrasi terutama terkait birokrasi yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima perlu dibangun Zona Integritas (ZI).

Pada tahun 2024 nilai pembangunan Zona Integritas menjadi salah satu indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Pelaksanaan pembangunan zona integritas telah dilakukan evaluasi internal oleh tim dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Nilai Pembangunan Zona Integritas tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru dan belum ada pada tahun sebelumnya. Rincian hasil evaluasi pembangunan zona integritas (ZI) BPTU-HPT Pelaihari secara rinci sebagaimana pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil evaluasi pembangunan zona integritas BPTU-HPT pelaihari

Area Perubahan			Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT			60.00					
	1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	3.88	3.75	7.63	95.31%	OK
	2.	PENATAAN TATALAKSANA	7.00	3.00	3.33	6.33	90.48%	OK
	3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	10.00	4.73	5.00	9.73	97.25%	OK
	4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	5.00	4.51	9.51	95.05%	OK
	5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	7.25	7.50	14.75	98.33%	OK
	6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	5.00	5.00	10.00	100.00%	OK
TOTAL PENGUNGKIT						57.94	96.56%	OK
B. HASIL			40.00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL			22.50			19.85	88.22%	OK
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50			16.10	92.00%	OK
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00			3.75	75.00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA			17.50			14.83	84.75%	
	-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50			14.83	84.75%	OK
TOTAL HASIL						34.68	86.70%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI						92.62		OK

3. Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan target 1 unit dengan realisasi 1 unit atau capaian 100% dengan kategori berhasil. Dengan penjelasan : realisasi capaian sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya maupun target jangka menengah karena kegiatan yang baru muncul di tahun 2024 dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi anggaran. Adapun jenis sarana yang merupakan indikator kinerja adalah pembelian barang-barang untuk pengolahan pupuk organik seperti mesin ayak kompos, mesin jahit karung, terpal, timbangan, karung kemasan dan lainnya termasuk biaya uji laboratorium serta sertifikasi.
4. Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan target 1 unit dengan realisasi 1 unit atau capaian 100% dengan kategori berhasil. Dengan penjelasan : realisasi capaian prasarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya maupun target jangka menengah karena kegiatan yang baru muncul di tahun 2024 dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi anggaran. Adapun jenis prasarana yang merupakan indikator kinerja adalah pembangunan/revitalisasi bangunan pengolahan pupuk.
5. Hijauan Pakan Ternak target 1 unit (64 Ha) dengan realisasi 1 unit (64 Ha) atau capaian 100% dengan kategori berhasil, dengan rincian sebagai berikut :
- a. Perawatan lahan pastura seluas 7 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan, realisasi yang dicapai seluas 7 Ha atau capaian 100% dengan 1 kali kegiatan perawatan
 - b. Perawatan kebun produksi rumput kinggrass seluas 12 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (12 Ha), realisasi yang dicapai seluas 12 Ha atau capaian 100% dimana perawatan kebun produksi rumput raja dilaksanakan 1 kali kegiatan perawatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.

- c. Perawatan kebun produksi rumput odot seluas 4,6 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (4,6 Ha), realisasi yang dicapai seluas 4,6 Ha atau capaian 100% dimana perawatan kebun produksi rumput odot meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
- d. Perawatan kebun produksi legume seluas 37,3 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (37,3 Ha), realisasi yang dicapai seluas 37,3 Ha atau capaian 100% dimana perawatan kebun produksi legume gamal dilaksanakan 1 kali kegiatan perawatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
- e. Perawatan kebun demplot dan kebun bibit HPT seluas 1,6 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (1,6 Ha), realisasi yang dicapai seluas 1,6 Ha atau capaian 100% dimana perawatan kebun demplot dan kebun bibit HPT dilaksanakan 1 kali kegiatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.
- f. Perawatan kebun sumber benih indigofera seluas 1,5 Ha dengan target 1 kali kegiatan perawatan (1,5 Ha), realisasi yang dicapai seluas 1,5 Ha atau capaian 100% dimana perawatan kebun sumber benih indigofera dilaksanakan 1 kali kegiatan. Perawatan yang dilakukan meliputi pembersihan gulma, pendangiran dan penyulaman.

Capaian luasan pengelolaan lahan HPT pada tahun 2024 sebesar 64 Ha atau sesuai dengan luasan lahan HPT yang ada di BPTU-HPT Pelaihari menurun 2,99 Ha (4,46%) jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023.

Dengan penjelasan : Jumlah target luasan perawatann hijauan pakan ternak tahun 2024 sebesar 64 Ha dengan capaian 64 Ha (100%) kategori berhasil. Dengan rincian sebagai berikut tanaman pastura atau padang penggembalaan seluas 7 Ha, tanaman kinggrass 12 Ha, tanaman odot seluas 4,6 Ha, tanaman legume seluas 37,3 Ha (terdiri dari gamal 31,3 Ha, indigofera 2 Ha dan kaliandra 4 Ha), kebun demplot dan kebun bibit HPT 1,6 Ha (terdiri dari *Brachiaria*

decumbens/BD, Odot, Setaria dan Gliriside seluas 1 Ha serta tanaman demonstrasi plot seluas 0.6 Ha) serta kebun benih indigofera seluas 1,5 Ha, sehingga total luas tanaman HPT yang dikelola adalah 64 hektar.

Jika dibandingkan capaian hijauan pakan ternak selama lima tahun terakhir adalah tetap, karena tidak ada penambahan/pembukaan lahan baru untuk penanaman hijauan pakan ternak sebagaimana pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Capaian kinerja hijauan pakan ternak tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah

Target dan Realisasi (Ha)	Tahun					% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi 2024 terhadap 2023	% Realisasi terhadap target jangka menengah
	2020	2021	2022	2023	2024			
Target	64	64	64	64	64	100	96	100
Realisasi	64,98	140,75	210,11	66,99	64			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi pengelolaan lahan HPT seluas 64 Ha selalu dapat tercapai. Pada tahun 2021 dan 2022 realisasi melebihi luasan lahan yang ada karena dalam tahun tersebut kegiatan pengelolaan lahan HPT dilakukan lebih dari 2-3 kali setahun dan dilaporkan dalam realisasi sehingga pencapaian lebih tinggi dari luasan lahan yang ada di BPTU-HPT Pelaihari.

6. Pakan olahan dan bahan pakan target 427 ton dengan realisasi 454,75 ton atau capaian 106,50% dengan kategori sangat berhasil, dengan rincian :
 - a. Konsentrat ruminansia sejumlah 104,4 ton terdiri dari konsentrat ternak muda dan dewasa (kambing dan sapi) sebanyak 74,3 ton dan konsentrat anak kambing, campe dan pedet sebanyak 30,1 ton.
 - b. Konsentrat itik sejumlah 350,35 ton terdiri dari konsentrat itik layer 231,65 ton, itik grower 44,4 ton, dan konsentrat itik starter 74,3 ton.

Dengan penjelasan : Realisasi Pakan olahan dan bahan pakan sebesar 100% untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak ruminansia dengan populasi akhir 1.132 ekor (kambing 980 ekor dan sapi 152 ekor) dari rencana awal populasi ternak ruminansia 1.640 ekor (kambing 1.462 ekor dan sapi 178 ekor), dan pakan ternak itik dengan populasi rata-rata akhir indukan sebanyak 7.425 ekor yang terdiri dari jantan 1.123 ekor dan betina 6.302 ekor dari rencana awal 9.800 ekor. Ketersediaan pakan olahan tidak sepenuhnya dapat terpenuhi dari sumber dana Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783), selanjutnya kebutuhan pakan olahan dipenuhi dari anggaran kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785 – PNBP) sejumlah 353,55 ton (pakan itik sejumlah 93,2 ton dan konsentrat ruminansia 260,35 ton) serta kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787 – RM) sejumlah 105 ton untuk pakan ternak itik.

Tabel 6. Capaian kinerja pakan olahan dan bahan pakan tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah

Target dan Realisasi (ton)	Tahun					% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi 2024 terhadap 2023	% Realisasi terhadap target jangka menengah
	2020	2021	2022	2023	2024			
Target	1,108	1,075.9	1,039	1,450	427	102.05	30	102.05
Realisasi	1,108	1,076.75	1,162.1	1,450	435.75			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengadaan pakan olahan dan bahan pakan selalu terealisasi untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak, sedangkan jumlah setiap tahunnya berbeda karena menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia maupun populasi ternak yang ada di BPTU-HPT Pelaihari.

7. Bibit ternak unggul target 169.650 ekor dengan realisasi 482.964 ekor atau capaian 284,7% kategori sangat berhasil. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 sebesar 735.429 ekor mengalami penurunan sejumlah 271.189 ekor (35,95%).

Dengan penjelasan :

- a. Bibit Sapi Madura dengan target 42 ekor dapat terealisasi 50 ekor atau mencapai 119%. Capaian produksi bibit sapi Madura telah melampaui target yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh adanya jumlah induk bunting yang meningkat sehingga jumlah pedet yang dihasilkan juga mengalami kenaikan. Disamping itu penyediaan pakan yang cukup terutama di musim kemarau yang panjang di tahun 2023 dapat menjaga produktivitas ternak yang dipelihara. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan realiasi sejumlah 54 ekor mengalami penurunan sebesar 7,4% hal ini disebabkan karena jumlah induk bunting tahun 2024 lebih rendah dibandingkan induk bunting tahun 2023.

Tabel 7. Capaian kinerja bibit sapi madura tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah

Target dan Realisasi (ekor)	Tahun					% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi 2024 terhadap 2023	% Realisasi terhadap target jangka menengah
	2020	2021	2022	2023	2024			
Target	22	22	103	40	42	119.05	93	119.05
Realisasi	18	28	52	54	50			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian produksi bibit sapi madura selama lima tahun semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah populasi indukan. Capaian pada tahun 2020 dan 2021 merupakan perhitungan produksi bibit, sedangkan pada tahun 2022-2024 merupakan perhitungan kelahiran ternak sapi madura.

- b. Bibit Kambing PE dari target 230 ekor dengan realisasi 1.109 ekor (482,2%), Jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan realiasi sejumlah 963 ekor mengalami peningkatan sebesar 5,8%. Hal ini tidak terlepas dari berhasilnya perbaikan dalam tatalaksana pemeliharaan, penyediaan pakan dan kesehatan ternak. Peningkatan produksi juga disebabkan oleh pengaturan perkawinan yang terjadwal dengan membatasi jumlah induk kawin setiap bulannya sehingga perputaran penggunaan kandang lebih sesuai dengan kapasitasnya. Selain itu, telah dilakukan juga program penyapihan yang terjadwal yang mengakibatkan interval beranak dari setiap induk lebih singkat dan induk dapat beranak lebih banyak selama masa hidupnya.

Tabel 8. Capaian kinerja bibit kambing PE tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah

Target dan Realisasi (ekor)	Tahun					% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi 2024 terhadap 2023	% Realisasi terhadap target jangka menengah
	2020	2021	2022	2023	2024			
Target	559	614	851	962	230	482.17	115	482.17
Realisasi	353	666	866	963	1,109			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian produksi bibit kambing PE selama lima tahun mengalami peningkatan dan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan.

- c. Bibit Itik dari target 169.378 ekor dengan realisasi 481.805 ekor (284,5%), realisasi produksi bibit itik telah mencapai target yang sudah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh target rataan induk yang dipelihara di tahun 2024 diatas target yang direncanakan dengan rincian target rataan induk sebesar 2.020 ekor, bisa tercapai 6.573 ekor. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 semua target kinerja seperti jumlah rataan induk, persentase produksi telur, persentase produksi telur tetas, fertilitas, daya tetas dan persentase DOD layak bibit mengalami penurunan. Ringkasan target dan realisasi dari

parameter produksi bibit itik Alabio, Mojosari dan PMP tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 9. Target dan Pencapaian Produksi Bibit Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2024

Parameter	Target	Pencapaian
Rerata jumlah induk produksi (ekor)	2.020	6.573
Lama induk berproduksi (hari)	330	323
Produksi telur (butir)	423.958	1.338.168
Produksi telur (%)	63,6	56,6
Produksi telur tetas (butir)	295.922	782.149
Produksi telur tetas (%)	69,8	68,9
Jumlah telur fertile (butir)	285.861	780.430
Jumlah telur fertile (%)	96,6	94,0
Jumlah itik menetas (ekor)	177.520	481.805
Daya Tetas (%)	62,1	61,7
Produksi saleable DOD (ekor)	169.378	452.721
Produksi saleable DOD (%)	95,6	94,0
Produksi Bibit Itik (ekor)	169.378	452.721
Produksi Bibit Itik (%)	95,6	94,0
DOD replasemen (ekor)	2.946	9.994

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan realiasi sejumlah 753.056 ekor mengalami penurunan sejumlah 300.335 ekor (40%) dikarenakan terjadi pengurangan/afkir dini populasi indukan sejumlah 2.547 ekor induk betina pada bulan Januari 2024 dan pengisian replasemen induk tahun 2024 hanya berkisar 60 % dari kapasitas kandang itik layer menyesuaikan dengan ketersediaan pakan itik tahun 2024.

Tabel 10. Capaian kinerja bibit itik tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah

Target dan Realisasi (ekor)	Tahun					% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi 2024 terhadap 2023	% Realisasi terhadap target jangka menengah
	2020	2021	2022	2023	2024			
Target	450,000	616,438	834,400	750,000	169,738	283.85	64	283.85
Realisasi	510,930	730,922	734,511	753,056	481,805			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian produksi itik selama lima tahun semakin meningkat, kecuali pada tahun 2024 menurun daripada tahun sebelumnya karena adanya pengurangan/afkir dini populasi indukan untuk menyesuaikan dengan ketersediaan pakan itik tahun 2024.

8. Ternak unggas (MP FE) target 6.000 ekor dengan realisasi 6.000 ekor atau capaian 100% kategori berhasil. Kegiatan pengembangan ternak unggas tahun anggaran 2024 berupa pengadaan itik yang didistribusikan di Kabupaten Kapuas sejumlah 3.000 ekor dan Kabupaten Pulang Pisau sejumlah 3.000 ekor. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan realiasi bantuan ternak unggas sejumlah 55.000 ekor mengalami penurunan karena jumlah bantuan ternak unggas yang direalisasikan tahun 2024 sesuai dengan alokasi yang diterima oleh satker BPTU-HPT Pelaihari.

Kegiatan pengembangan ternak unggas dimulai sejak tahun 2021 dengan alokasi setiap tahunnya berbeda menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran. Target dan realisasi pencapaian kegiatan pengembangan ternak unggas sebagaimana pada tabel 6.

Tabel 11. Target dan realisasi kegiatan pengembangan ternak unggas

Target dan Realisasi (ekor)	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Target	-	116,000	92,000	55,000	6,000
Realisasi	-	117,000	79,000	55,000	6,000
Persentase	-	100.9	85.9	100	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan dapat teralisasi sesuai target kecuali pada tahun 2022 dimana dari target 92.000 ekor hanya terealisasi 79.000 ekor (85,9%) hal tersebut

dikarenakan BPTU-HPT tidak menerima alokasi penerima bantuan untuk sisa target sejumlah 13.000 ekor dari eselon I.

9. Layanan BMN target 4 layanan dengan realisasi 4 layanan atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan layanan BMN dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan antara lain penyusunan RKBMN, penata usahaan BMN, inventarisasi BMN serta pelaporan dalam rangka mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

10. Layanan organisasi dan tata kelola internal target 1 layanan dengan realisasi 1 layanan atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan layanan organisasi dan tata kelola internal dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan antara lain kegiatan kenaikan pangkat pegawai, kenaikan jabatan fungsional, kenaikan gaji berkala, mutasi pegawai, pegawai batas usia pensiun dan pensiun janda, pengembangan sumber daya manusia, dan cuti pegawai dalam rangka mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

11. Layanan perkantoran target 2 layanan dengan realisasi 2 layanan atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan layanan perkantoran dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan antara lain pembayaran gaji pegawai, pemeliharaan alat dan mesin, pemeliharaan gedung bangunan, pembayaran rekening listrik, dalam rangka mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

12. Layanan perencanaan dan penganggaran internal target 7 dokumen dengan realisasi 7 dokumen atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan layanan perencanaan dan penganggaran dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan antara lain perencanaan pelaksanaan anggaran, pelaksanaan revisi anggaran, revisi rencana penarikan dana dan pengusulan anggaran tambahan dalam rangka mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

13. Layanan pemantauan dan evaluasi target 1 dokumen dengan realisasi 1 dokumen atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan layanan pemantauan dan evaluasi dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan antara lain monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam rangka mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

14. Layanan manajemen keuangan target 4 dokumen dengan realisasi 4 dokumen atau capaian 100% kategori berhasil.

Dengan penjelasan : kegiatan layanan manajemen keuangan dilaksanakan selama 1 tahun anggaran berjalan antara lain penyediaan dana UP, dana TUP, pengelolaan PNBP, pemungutan dan penyetoran pajak dalam rangka mendukung kegiatan produksi bibit ternak unggul di BPTU-HPT Pelaihari.

Tabel 12. Kinerja 2020 sd. 2024 dan Pertumbuhan Kinerja

No	Indikator	Jumlah				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Populasi Sapi Potong (ekor)	88	114	145	172	152
2	Kelahiran Sapi Potong (ekor)	30	34	52	54	50
3	Produksi Bibit Sapi Potong (ekor)	18	28	32	34	50
4	Distribusi Bibit Sapi Potong (ekor)	-	-	-	17	43
5	Populasi Kambing (ekor)	1.108	1.206	1.259	1.247	980
6	Kelahiran Kambing (ekor)	675	1.010	1.165	1.024	1.019
7	Produksi Bibit Kambing (ekor)	353	666	866	963	1.019
8	Distribusi Bibit Kambing (ekor)	540	562	584	621	783
9	Populasi Itik (ekor)	22.337	25.255	25.291	42.144	27.913

No	Indikator	Jumlah				
		2020	2021	2022	2023	2024
10	Populasi Layer (ekor)	11.681	12.421	12.255	12.524	5.677
11	Produksi Bibit itik (ekor)	510.930	730.922	734.511	753.056	481.805
12	Distribusi Bibit Itik (ekor)	377.204	664.970	668.808	683.338	389.897
13	Luasan Lahan HPT Kelola (ha)	64	64	64	64	64
14	Jumlah Benih/Bibit HPT yang diproduksi (stek/pols)	1.107.002	752.472	672.580	526.500	679.000
15	Jumlah Produksi Benih (Kg)	56	36,5	11	60,4	-
16	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (ton)	1.186,39	1.299,75	1.162,1	1.450	913,3
17	Layanan Perkantoran (bulan)	12	12	-	-	-
18	Sarana Balai Perbibitan Ternak (unit)	-	-	1	6	-
19	Prasarana Balai Perbibitan Ternak (unit)	-	-	-	14	-
20	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (unit)	-	-	-	-	1
21	Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (unit)	-	-	-	-	1
20	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)	-	-	5	5	7
21	Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen)	-	-	-	4	12

3.2. Akuntabilitas Keuangan

1. Alokasi Anggaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2024 mengacu pada DIPA Petikan Tahun 2024 dengan Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2024 yang terbit pada tanggal 24 November 2023 dengan jumlah anggaran yang dialokasikan senilai Rp. 95.724.044.000,- yang dibagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak (5891) Rp. 200.000.000,-
- Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) Rp. 13.580.000.000,-.
- Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp. 633.495.000,-.
- Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 70.948.130.000,-.
- Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 10.362.419.000,-.

Setelah 17 (tujuh belas) kali revisi DIPA sehingga anggaran terakhir adalah Rp. 21.315.200.000,- yang dibagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak (5891) Rp. 200.000.000,-
- b. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) Rp. 4.246.083.000,-.
- c. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp. 5.682.948.000,-.
- d. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp. 11.186.169.000,-.

Realisasi anggaran dari tahun 2015 s/d 2024 dapat dilihat pada Lampiran 7.

2. Realisasi Keuangan.

Berdasarkan realisasi anggaran dengan pagu Rp. 21.315.200.000,- realisasi anggaran per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 21.192.399.782,- (99,42%). Pada tahun 2024 terdapat anggaran yang diblokir sejumlah Rp. 34.161.000,- dengan rincian pada kegiatan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal sejumlah Rp. 13.834.000,-; kegiatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi sejumlah Rp. 15.000.000,-; dan Layanan Manajemen Keuangan sejumlah Rp. 5.327.000,-.

Realisasi anggaran per Jenis Belanja dan Kegiatan adalah sebagai berikut :

a. Realisasi Per Jenis Belanja

Berdasarkan alokasi anggaran per jenis belanja realisasi anggarannya sebagai berikut :

- i. Belanja pegawai (51) pagu Rp. 4.139.230.000,- realisasi Rp. 4.086.830.911,- (98,73%).
- ii. Belanja barang (52) pagu Rp. 17.075.970.000,- realisasi Rp. 17.007.173.871,- (99,60 %).
- iii. Belanja modal (53) pagu Rp. 100.000.000,- realisasi Rp. 98.395.000,- (98,40 %).

b. Realisasi Per Kegiatan

Dengan realisasi anggaran setiap kegiatan sebagai berikut :

- i. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak (5891) dengan anggaran Rp. 200.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 197.958.581,- (98,98%).
- ii. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) dengan anggaran Rp. 4.246.083.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.244.811.804,- (99,97%).

- iii. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan anggaran Rp. 5.682.948.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.661.041.125,- (99,61%).
- iv. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan anggaran Rp. 11.186.169.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 11.088.588.272,- (99,13%).

3.3. Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran

a. Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometrik dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometrik perbandingan antara capaian dan target indikator.

$$CKK = \prod_{i=1}^m \left(\left(\frac{RVK \text{ ke } i}{TVK \text{ ke } i} \times \left(\prod_{j=1}^n \frac{\text{Realisasi Indikator}_i}{\text{Target Indikator}_i} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \right)$$

Keterangan :

- CKK : Capaian Keluaran (Output) Kegiatan
- RVK : Realisasi Volume Keluaran (Output) Kegiatan
- TVK : Target Volume Keluaran (Output) Kegiatan
- m : Jumlah Keluaran (Output) Kegiatan
- n : Jumlah Indikator Keluaran (Output) Kegiatan

Tabel 13. Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

Capaian Keluaran (Output) Kegiatan (CKK)	Volume		Indikator Keluaran (Output) IKK		
	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	IKK	Target (TIKK)	Realisasi (RIKK)
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,075	3,50	1	100	113,8
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)	80	92,62	1	100	115,7
Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil	1	1	1	100	100

Capaian Keluaran (Output) Kegiatan (CKK)	Volume		Indikator Keluaran (Output) IKK		
	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	IKK	Target (TIKK)	Realisasi (RIKK)
Peternakan					
Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1	1	1	100	100
Hijauan Pakan Ternak	1	1	1	100	100
Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1	1	1	100	100
Bibit Ternak Unggul	169.650	482.964	1	100	284,7
Ternak Unggas (MP FE)	6.000	6.000	1	100	100
Layanan BMN	4	4	1	100	100
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	1	1	100	100
Layanan Perkantoran	2	2	1	100	100
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	7	7	1	100	100
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	100	100
Layanan Manajemen Keuangan	4	4	1	100	100

$$\begin{aligned}
 \text{CKK} = & ((3,50/3,075 \times (113,8/100)^{1/1}) \times (92,62/80 \times (115,7/100)^{1/1}) \times (1/1 \times \\
 & (100/100)^{1/1}) \times (1/1 \times (100/100)^{1/1}) \times (1/1 \times (100/100)^{1/1}) \times (1/1 \times \\
 & (100/100)^{1/1}) \times (482.964/169.650 \times (284,7/100)^{1/1}) \times (6.000/6.000 \times \\
 & (100/100)^{1/1}) \times (4/4 \times (100/100)^{1/1}) \times (1/1 \times (100/100)^{1/1}) \times (2/2 \times
 \end{aligned}$$

$$(100/100)^{1/1}) \times (7/7 \times (100/100)^{1/1}) \times (1/1 \times (100/100)^{1/1}) \times (1/1 \times (100/100)^{1/1})^{1/14} \times 100\%$$

$$CKK = ((1,30 \times 1,34 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00 \times 8,10 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00 \times 1,00)^{1/14}) \times 100\%$$

$$CKK = 120,79\%$$

b. Penyerapan Anggaran

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Pada tahun 2024 BPTU-HPT Peliahari mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 21.315.200.000,- (PA) dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 21.192.399.782,- (RA) , maka penyerapan anggaran dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Penyerapan Anggaran

RA: Akumulasi realisasi anggaran

PA : Akumulasi pagu anggaran

$$P = \frac{21.192.399.782}{21.315.200.000} \times 100\% = 99,42\%$$

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

Tabel 14. Keluaran (Output) Kegiatan

Keluaran (Output) Kegiatan	Capaian Keluaran (Output) Kegiatan	Anggaran	
		Pagu (PAK)	Realisasi (RAK)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1,30	-	-
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)	1,34	-	-
Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1,00	100.000.000	99.563.581
Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1,00	100.000.000	98.395.000
Hijauan Pakan Ternak	1,00	333.333.000	332.913.204
Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1,00	3.912.750.000	3.911.898.600
Bibit Ternak Unggul	8,10	4.554.948.000	4.541.332.307
Ternak Unggas (MP FE)	1,00	1.128.000.000	1.119.708.818
Layanan BMN	1,00	18.785.000	16.747.741
Layanan Perkantoran	1,00	13.834.000	-
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1,00	10.981.370.000	10.924.169.030
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	100.000.000	99.846.477
Layanan Manajemen Keuangan	1,00	15.000.000	-
Indeks Kepuasan Masyarakat	1,00	57.180.000	49.265.923

Catatan : anggaran layanan perkantoran dan layanan manajemen keuangan diblokir sehingga tidak ada realisasi

$$\begin{aligned}
 E \quad \sum_1^b &= \\
 &((0 \times 1,30) - 0) + (0 \times 1,34) - 0) + ((100.000.000 \times 1,00) - 99.563.581) + \\
 &((100.000.000 \times 1,00) - 98.395.000) + ((333.333.000 \times 1,00) - 332.913.204) \\
 &+ ((3.912.750.000 \times 1,00) - 3.911.898.600) + ((4.554.948.000 \times 8,10) - \\
 &4.541.332.307) + ((1.128.000.000 \times 1,00) - 1.119.708.818) + ((18.785.000 \times \\
 &1,00) - 16.747.741) + ((13.834.000 \times 1,00) - 0) + ((10.981.370.000 \times 1,00) - \\
 &10.924.169.030) + ((100.000.000 \times 1,00) - 99.846.477) + ((15.000.000 \times \\
 &1,00) - 0) + ((57.180.000 \times 1,00) - 49.265.923) \\
 &\sum_1^b ((0 \times 1,30) + (0 \times 1,34) + (100.000.000 \times 1,00) + (100.000.000 \times 1,00) + \\
 &(333.333.000 \times 1,00) + (3.912.750.000 \times 1,00) + (4.554.948.000 \times 8,10) + \\
 &(1.128.000.000 \times 1,00) + (18.785.000 \times 1,00) + (13.834.000 \times 1,00) +
 \end{aligned}$$

$$(10.981.370.000 \times 1,00) + (100.000.000 \times 1,00) + (15.000.000 \times 1,00) + (57.180.000 \times 1,00)$$

$$E = 60,36\%$$

d. Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan

Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

Keterangan :

- K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
 RAK : Realisasi anggaran kumulatif sampai dengan bulan i
 RPDK : Rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n
 N : Jumlah bulan

Tabel 15. Rencana Penarikan Dana

Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran (RA)	RA Kumulatif
Januari	265.905.253	265.905.253	265.905.253	265.905.253
Februari	991.118.941	1.257.024.194	991.364.364	1.257.269.617
Maret	2.469.491.027	3726.515.221	2.481.969.509	3.739.239.126
April	1.641.163.224	5.367.678.445	1.641.163.224	5.380.402.350
Mei	1.883.797.061	7.251.475.506	1.883.797.061	7.264.199.411
Juni	1.875.811.124	9.127.286.630	1.728.964.066	8.993.163.477
Juli	1.439.623.395	10.566.910.025	1.438.978.555	10.432.142.032
Agustus	1.412.614.532	11.979.524.557	1.420.812.504	11.852.954.536
September	1.796.744.692	13.776.269.249	1.517.881.342	13.370.835.878

Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran (RA)	RA Kumulatif
Oktober	1.639.924.849	15.416.194.098	1.671.345.323	15.042.181.201
November	2.874.535.056	18.290.729.154	2.676.408.537	17.718.589.738
Desember	3,024,470,846	21.315.200.000	3.473.810.044	21.192.399.782

Dari tabel diatas dapat dihitung konsistensi pada bulan Januari sebagai berikut :

$$K = \frac{(328.678.385 - (328.678.385 - 328.678.385))}{328.678.385} \times 100\%$$

$$K = 100\%$$

Dengan cara yang sama untuk tiap bulannya maka diperoleh nilai konsistensi setiap bulannya sebagai berikut :

Tabel 16. Tingkat Konsistensi Penarikan Dana Per Bulan

Bulan	Tingkat Konsistensi per Bulan
Januari	100%
Februari	100%
Maret	100,3%
April	100,2%
Mei	100,2%
Juni	98,5%
Juli	98,7%
Agustus	98,9%
September	97,1%
Oktober	97,6%
November	96,9%
Desember	99,4%

Dari tabel diatas, pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan adalah sebagai berikut :

$$K = 100\% + 100\% + 100,3\% + 100,2\% + 100,2\% + 98,5\% + 98,7\% + 98,9\% \\ + 97,1\% + 97,6\% + 96,9\% + 99,4\%$$

12

$$K = 99,0\%$$

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum kinerja BPTU – HPT Pelaihari pada tahun 2024 ditunjukkan dengan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dari target 14 sasaran kinerja dalam empat sasaran kegiatan strategis BPTU – HPT Pelaihari, capaian realisasi antara 100% s.d 284,7%, dengan kategori sangat berhasil 3 indikator dan kategori berhasil 11 indikator.

B. Hambatan dan Kendala

Dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi balai pada tahun 2024, menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1. Adanya refokusing anggaran pada tahun 2024 sehingga anggaran untuk ketersediaan pakan ternak itik dan konsentrat ruminansia terbatas, sehingga dilakukan pengurangan populasi yang menyebabkan penurunan produksi bibit terutama pada ternak itik.
2. Pemotongan anggaran operasional pemeliharaan ternak yang berasal dari dana Rupiah Murni (RM) sehingga kegiatan pemeliharaan ternak tidak dapat berjalan dengan maksimal.
3. Terbatasnya anggaran untuk pemeliharaan prasaran dan sarana sehingga prasaran dan sarana yang rusak tidak dapat dimanfaatkan.
4. Pemenuhan target pendapatan PNBP terkendala pada berkurangnya populasi populasi ternak itik sebagai sumber utama pendapatan.

C. Upaya dan Tindak Lanjut

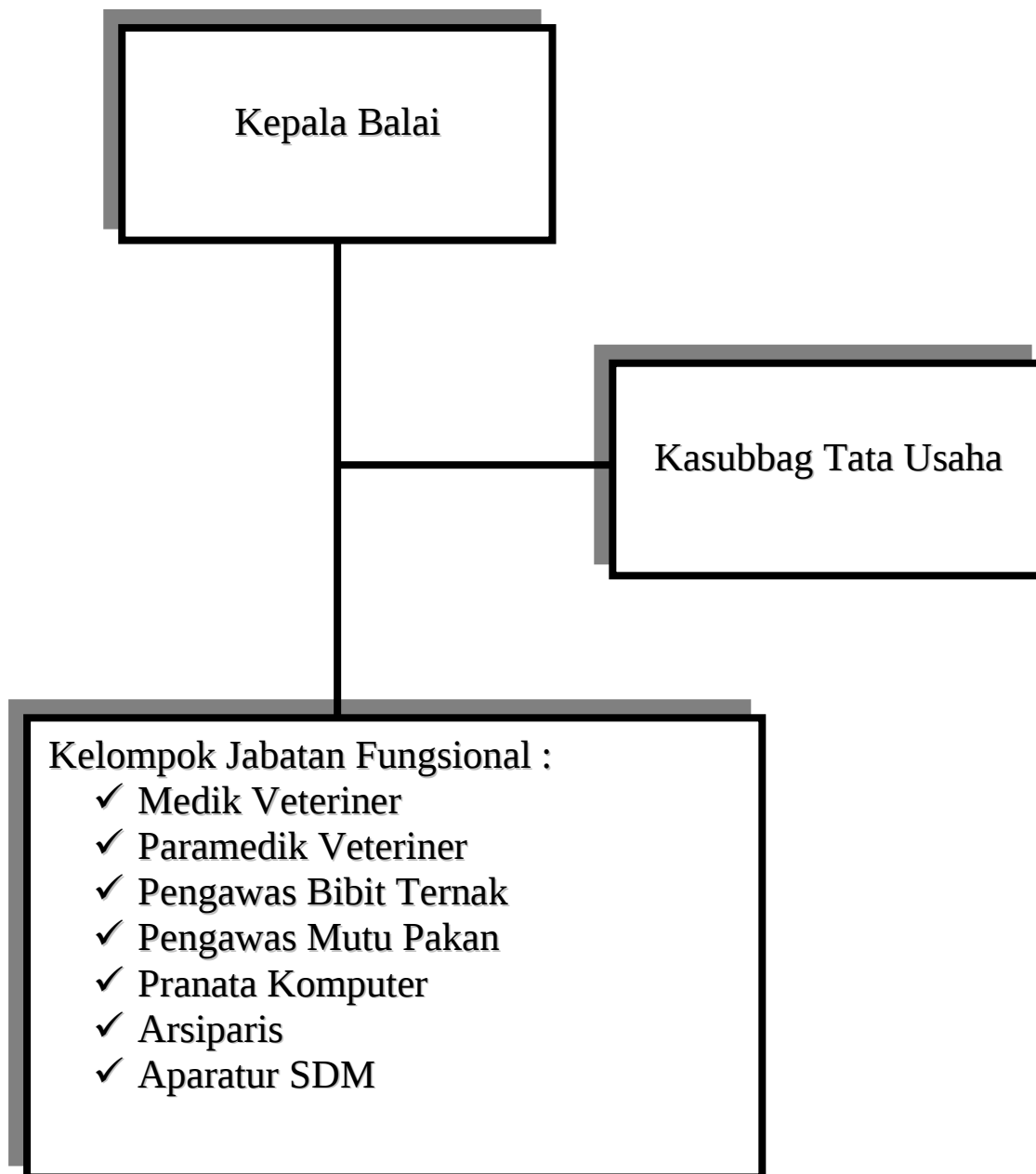
Upaya dan tindak lanjut yang telah dilakukan dalam mengatasi hambatan dan kendala pada tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan revisi anggaran sumber dana PNPB yang semula digunakan untuk belanja modal dialihkan untuk kegiatan pengadaan pakan itik, pengadaan konsentrat ruminansia, operasional pemeliharaan serta operasional pemeliharaan prasarana.
2. Mengajukan usulan anggaran tambahan untuk pemenuhan pakan ternak itik.
3. Dalam upaya pemenuhan target pendapatan PNBP dilakukan penambahan penjualan ternak sapi dan kambing.

D. Rekomendasi

1. Memastikan ketersediaan anggaran untuk pakan itik dan konsentrat ruminansia tercukupi.
2. Memastikan ketersediaan anggaran untuk operasional pemeliharaan ternak, prasarana dan sarana tercukupi.
3. Memastikan pemeliharaan kandang dilaksanakan dengan memaksimalkan anggaran yang tersedia dan mengusulkan anggaran untuk renovasi pada kandang-kandang yang sudah tidak layak.
4. Mengembalikan populasi ternak untuk menghasilkan produksi bibit maksimal dan dalam rangka pemenuhan target pendapatan PNBP.

Lampiran 1. Struktur Organisasi BPTU – HPT Pelaihari



Lampiran 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Ruang, Pendidikan Akhir Serta Kelompok Fungsional

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut golongan dan pendidikan akhir

No	Golongan	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	II	0	0	5	7	0	0	12
2	III	6	13	7	13	0	0	39
3	IV	2	2	0	0	0	0	4
	Jumlah	8	15	12	20	0	0	55

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut golongan dan ruang

No	Golongan	A	B	C	D	Jumlah
1	II	0	0	3	9	12
2	III	10	14	9	6	39
3	IV	2	2	0	0	4
	Jumlah	12	16	12	15	55

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut kelompok fungsional

No	Kelompok Fungsional	Jumlah
1	Medik Veteriner	4
2	Pengawas Bibit Ternak	16
3	Pengawas Mutu Pakan	7
4	Paramedik Veteriner	5
5	Pranata Komputer	2
6	Arsiparis	1
7	Aparatur SDM	1
	Jumlah	36

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2023

Kepala Balai,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

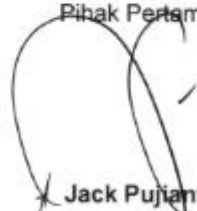
Jakarta, Desember 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 95.724.044.000,- (Sembilan puluh lima miliar tujuh ratus dua puluh empat juta empat puluh empat ribu rupiah)**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,075 Skala Likert
2.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit
		Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit
3.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit
		Sarana Pakan	1 Unit
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit
4.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1.345 Sampel
5.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Bibit Ternak Unggul	920.620 Produk
		Ternak Ruminansia Potong	700 Ekor
		Ternak Unggas	122.000 Ekor
		Ternak Unggas (MP FE)	6.000 ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit
		Ternak yang didata dan ditandai	1 Unit
		Prasarana Perbibitan Ternak	8 Unit

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
6.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

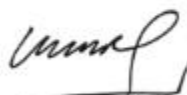
III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

	Kegiatan		Anggaran
1.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Rp	200.000.000,-
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	13.580.000.000,-
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	Rp	633.495.000,-
4.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	70.948.130.000,-
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	10.362.419.000,-
Jumlah		Rp.	95.724.044.000,-

Terbilang : Sembilan puluh lima miliar tujuh ratus dua puluh empat juta empat puluh empat ribu rupiah

Jakarta, Desember 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujianto

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (Revisi Bulan Januari 2024)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

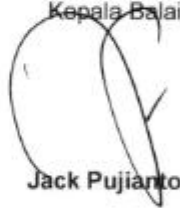
Jabatan : Kepala Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Januari 2024

Kepala Balai,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jack Pujiyanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujiyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp. 20.491.450.000,- (Dua puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah)**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,075 Skala Likert
2.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit
		Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit
3.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	169.650 Produk
		Ternak Unggas (MP FE)	6.000 ekor
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp	200.000.000,-
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	4.246.083.000,-
3.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp.	5.682.948.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	10.362.419.000,-
Jumlah		Rp.	20.491.450.000,-
Terbilang : Dua puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah			

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Jack Pujianto

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (Revisi Bulan September 2024)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iqbal Alim

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, September 2024

Plt. Kepala Balai,



Iqbal Alim

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iqbal Alim

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2024

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Iqbal Alim

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi
Rp. 21.315.200.000,- (Dua puluh satu miliar tiga ratus lima belas juta dua ratus ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,075 Skala Likert
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai
2.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit
		Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit
3.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	169.650 Produk
		Ternak Unggas (MP FE)	6.000 ekor
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp	200.000.000,-
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	4.246.083.000,-
3.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp.	5.682.948.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	11.186.169.000,-
Jumlah		Rp.	21.315.200.000,-
Terbilang : Dua puluh satu miliar tiga ratus lima belas juta dua ratus ribu rupiah			

Jakarta, September 2024

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Iqbal Alim

Lampiran 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (Revisi Bulan Oktober 2024)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Fikar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Oktober 2024

Kepala Balai,



/ Samsul Fikar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Fikar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2024

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



✓ Samsul Fikar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi
Rp. 21.315.200.000,- (Dua puluh satu miliar tiga ratus lima belas juta dua ratus ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,075 Skala Likert
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai
2.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit
		Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit
3.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	169.650 Produk
		Ternak Unggas (MP FE)	6.000 ekor
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp	200.000.000,-
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	4.246.083.000,-
3.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp.	5.682.948.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	11.186.169.000,-
Jumlah		Rp.	21.315.200.000,-
Terbilang : Dua puluh satu miliar tiga ratus lima belas juta dua ratus ribu rupiah			

Jakarta, Oktober 2024

Pihak Kedua,


Agung Suganda

Pihak Pertama,


Samsul Fikar

Lampiran 7. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2024

NO	TAHUN ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN (%)
1	2015	58.033.886.000	42.502.456.251	73,24
2	2016	22.105.336.000	19.161.283.471	86,68
3	2017	32.582.620.000	31.944.181.122	98,04
4	2018	25.725.723.000	24.894.611.017	96,77
5	2019	79.616.483.000	76.404.815.379	95,97
6	2020	47.594.291.000	46.308.281.850	97,30
7	2021	59.861.099.000	56.838.809.002	94,95
8	2022	49.880.506.000	43.241.790.196	86,69
9	2023	55.194.762.000	54.798.986.229	99,28
10	2024	21.315.200.000	21.192.399.782	99,42



LAKIN

LAPORAN KINERJA

2024